

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Proses penyesuaian diri mahasiswa perantau asal Thailand yang berkuliah di IAIN Kendari yaitu :
 - a) Mahasiswa perantau asal Thailand dalam proses penyesuaian dirinya melalui proses yang bervariasi, ada yang cepat dan lambat, hal ini dapat dilihat dari jangka waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa asal Thailand dalam melakukan proses penyesuaian diri berbeda-beda. Untuk responden Tarmisi, Suhaimi, Furqon, Lutfee, Adnan, Abidah, Hilman dan Tasnim masuk dalam kategori cepat karena mereka hanya membutuhkan waktu 3-4 bulan agar dapat menyesuaikan diri. Sedangkan untuk responden Aisoh dan Affaf masuk dalam kategori lambat karena kedua responden tersebut membutuhkan waktu 5-6 bulan untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan keadaan/lingkungan yang baru.
 - b) Proses penyesuaian diri mahasiswa perantau asal Thailand, masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan dalam mencapai proses penyesuaian diri. Awalnya semua informan melalui tahap pertama dengan memiliki dorongan untuk melanjutkan studi diluar negeri dengan alasan yang berbeda-beda. Masing-masing responden melalui tahap mempelajari kondisi dan keadaan diri, setelah itu terjadilah tahap pemahaman dengan

mempersiapkan keadaan, sampai pada akhirnya melakukan berbagai macam upaya dengan tindakan yang positif/negatif. Adapula yang melalui tahap dengan melakukan upaya berupa tindakan negatif tanpa terlebih dahulu memahami kondisi diri dan lingkungan hingga pada akhirnya dapat mengambil suatu tindakan maksimal yang sesuai dengan kenyataan yang sedang terjadi. Hal ini dikarenakan cara individu dalam melalui proses penyesuaian diri berbeda-beda.

- c) Mahasiswa perantau asal Thailand sebagian besar yang memiliki konsep diri/kepribadian yang baik mempengaruhi kecakapan mereka dalam melakukan proses penyesuaian diri. Dengan demikian karakter kepribadian positif sangat dibutuhkan dalam menghadapi perubahan dan tuntutan saat memasuki keadaan yang baru. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Runyon dan Haber dalam tulisan Putri Rosalia Ningrum, bahwa salah satu aspek penyesuaian diri yang sehat adalah individu memiliki gambaran diri yang positif, yaitu berkaitan dengan penilaian individu tentang dirinya sendiri. Karakter tersebut mendasari bagaimana keyakinan diri mahasiswa asal Thailand menentukan pemilihan tindakan, usaha dan ketekunan, pola pemikiran dan reaksi emosional, serta strategi penanggulangan masalah.
- d) Pada penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa asal Thailand cenderung memiliki masalah dalam aspek sosial yaitu kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Gunarsa dalam tulisan Sobur bahwa bentuk penyesuaian diri diklasifikasikan dalam dua kelompok, salah satunya adalah kelompok *Adjustive* (psikis),

karena lebih bersifat psikis maka penyesuaian diri ini berhubungan dengan tingkah laku. Tingkah laku manusia sebagian besar dilatarbelakangi oleh hal-hal psikis ini. Maka penyesuaian ini adalah penyesuaian tingkah laku terhadap lingkungan yang dalam lingkungan ini terdapat aturan-aturan atau norma-norma. Reaksi yang ditunjukkan oleh mahasiswa asal Thailand terhadap sebagian aturan/kebiasaan yang berlaku cukup menghambat mereka dalam melakukan proses penyesuaian diri.

- e) Mahasiswa perantau asal Thailand memiliki dan melalui berbagai macam persoalan selama proses penyesuaian diri di lingkungan baru, baik dalam hal akademik maupun non-akademik.
2. Adapun fakto-faktor pendukung dan penghambat dalam penyesuaian diri mahasiswa asal Thailand terdiri dari faktor internal dan eksternal.
- a) Faktor pendukung internal yang berasal dari dalam diri individu (mahasiswa perantau asal Thailand), dalam hal ini berupa kepribadian/konsep diri (rasa tanggung jawab, keyakinan yang kuat) yang dimiliki masing-masing responden, selain itu terdapat pula sifat religius (agama), dimana dengan sifat ini akan memberikan ketenangan batin bagi mahasiswa asal Thailand dalam menghadapi masalah penyesuaian diri mereka.
 - b) Faktor pendukung eksternal yang berasal dari luar individu (mahasiswa perantau asal Thailand), dimana hal ini dapat dijumpai pada aspek sosial seperti teman sebaya dan keluarga.
 - c) Faktor penghambat internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa perantau asal Thailand, dimana pada aspek ini menyangkut tentang

rendahnya konsep diri/kepribadian (pemalu/pendiam) yang dimiliki, sehingga menyebabkan mereka kesulitan dalam penyesuaian diri.

- d) Faktor penghambat eksternal yang berasal dari luar mahasiswa, pada aspek ini menyangkut tentang budaya (bahasa), fasilitas sarana yang belum memadai, dan makanan yang belum terbiasa dengan cita rasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian karya tulis ilmiah ini, sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang terkait dengan penyesuaian diri mahasiswa perantau asal Thailand yang berkuliah di IAIN Kendari sebagai langkah perbaikan, di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa perantau khususnya mahasiswa asal Thailand yang sedang melanjutkan studi di IAIN Kendari, agar lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam berbahasa Indonesia dengan aktif di salah satu organisasi kampus seperti UKM Bahasa, hal ini bermanfaat untuk selain mendapat pengalaman di negeri rantauan juga dapat mengasah bahasa melalui komunikasi yang aktif dengan memperbanyak teman lokal.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti lain yang tertarik dengan masalah penyesuaian diri mahasiswa perantau lokal maupun luar negeri, khususnya bagi mahasiswa IAIN Kendari.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat diteliti lebih lanjut dan terperinci (misalnya berupa tipe-tipe kepribadian, kemampuan sosial, pengalaman setiap individu) yang berhubungan dengan proses penyesuaian diri

mahasiswa perantau asal Thailand yang sedang melanjutkan studi di IAIN Kendari.

C. Rekomendasi

Perlunya pemahaman terhadap permasalahan penyesuaian diri dari mahasiswa internasional dinilai sangat penting bagi universitas tuan rumah demi tersedianya dukungan pelayanan dan konseling yang diperlukan. Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada pihak institusi kampus IAIN Kendari, untuk dijadikan bahan acuan agar beberapa permasalahan yang diungkapkan dalam hasil penelitian dapat di selesaikan atau di minimalisir. Adapun saya selaku peneliti dalam penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yang sekiranya dapat diterima, yaitu :

1. Hendaknya pihak kampus IAIN Kendari terlebih dahulu memberikan informasi-informasi terlebih dahulu kepada mahasiswa asing yang akan melanjutkan studi di IAIN Kendari terkait dengan keadaan/situasi lingkungan dan perguruan tinggi IAIN Kendari. Hal ini dilakukan agar mahasiswa asing tidak mengalami *culture shock* dan juga untuk memperlancar proses penyesuaian diri mereka.
2. Oleh karena pihak kampus IAIN Kendari telah membuka peluang bagi mahasiswa asing untuk berkuliah di IAIN Kendari, maka sudah seharusnya pihak kampus IAIN Kendari mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan mahasiswa asing. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan tenaga pengajar yang dapat memberikan materi perkuliahan

dengan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mahasiswa asing yang akan melanjutkan studi di IAIN Kendari.

3. Pihak kampus IAIN Kendari juga hendaknya lebih memperhatikan fasilitas sarana dan prasarana oleh mahasiswa asing. Salah satunya adalah dengan memenuhi kebutuhan air Ma'had IAIN Kendari, hal ini karena dapat menghambat proses studi bagi mahasiswa asing dan semua mahasiswa yang tinggal di Ma'had.
4. Sudah seharusnya pihak kampus IAIN Kendari, menindaklanjuti terkait program-program yang dilakukan oleh salah satu organisasi kampus, seperti UKM Bahasa, agar sekiranya diadakan kursus bahasa Indonesia, tidak hanya mengasah bahasa asing saja, akan tetapi bahasa lokal/Indonesiapun sangat dibutuhkan oleh mereka mahasiswa perantau yang berasal dari luar negeri untuk kemudian bisa mendapat pelajaran dan dapat mengasah kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik.

